

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menurut Denzin dan Lincoln, Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang ditunjukan untuk mendapatkan pengetahuan yang mendasar melalui pengalaman *first hand* dari penelitian yang langsung berproses dan melebur menjadi satu bagian yang tidak terpisahkan dengan subjek dan latar yang akan diteliti berupa laporan yang sebenar-benarnya, dan apa adanya, dan catatan-catatan lapangan yang aktual. Adapun menurut Moleong penelitian dekriptif artinya melukiskan variabel, satu demi satu. Penelitian deskriptif ditujukan untuk mrngumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada, mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktik-praktik yang berlaku, membuat perbandingan atau evaluasi, menentukan apa yang dilakukan oleh orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.

Objek dalam penelitian kualitatif adalah objek yang alamiah, atau natural setting, sehingga penelitian ini sering disebut penelitian naturalistic. Obyek yang alami adalah

objek yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki objek, setelah berada di objek dan keluar dari objek relatif tidak berubah. Dalam penelitian kualitatif peneliti menjadi instrumen. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau Human instrument. Untuk menjadi instrumen peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret dan mengkontruksi objek yang diteliti menjadi jelas dan bermakna. Kriteria data dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti. Data yang pasti adalah data yang sebenarnya terjadi sebagaimana.

Dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif deskriptif dengan cara melakukan studi pustaka (*library research*) yaitu dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian dan nantinya penelitian dilakukan untuk mempelajari berbagai bahan pustaka, baik berupa tulisan, buku, artikel ilmiah, dan dokumen lainnya (Fadli, 2021:35). Maka dari itu pemaparan sebelumnya mengenai jenis penelitian, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif.

Penelitian kualitatif deskriptif adalah pengumpulan data yang berbentuk kata-kata atau gambar-gambar, sehingga tidak adanya penekanan pada angka-angka. Data yang

nantinya telah terkumpul akan dianalisis, selanjutnya akan dideskripsikan sehingga mudah dipahami oleh orang lain. Melalui pendekatan deskriptif berupa penyajian data dengan teori linguistik yang telah diulas dalam kajian pustaka dan landasan teoritis, sehingga akan didapatkan hasil dari postingan akun youtube Gus Miftah dapat diungkap dalam penelitian ini. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi serta menganalisis dan mengetahui tentang gaya bahasa sindiran pada video dakwah gus miftah. Pada dasarnya penelitian ini merupakan jenis penelitian dengan menggunakan kualitatif yang bersifat deskriptif.

Menggunakan pendekatan studi pustaka, dimana penelitian perpustakaan merupakan penelitian yang berdasarkan pada bahan pustaka di perpustakaan atau dokumen pada media lainnya untuk mengumpulkan data dan informasi penelitian. Penelitian dilakukan oleh peneliti selain dengan mengumpulkan bahan pustaka, juga dengan melakukan pengamatan dalam menganalisis akun youtube Gus Miftah.

B. Kehadiran Penelitian

Menurut (Sugiyono:2017:13-15), dalam penelitian ini, bertindak sebagai instrument penelitian. Hal ini bisa sejalan dengan karena didalam penelitian dengan pendekatan kualitatif, peneliti sebagai human instrument

dan dengan teknik pengumpulan data participant observation (observasi berperan serta) dan in depth interview wawancara mendalam), maka peneliti itu harus berinteraksi dengan sumber data. Dengan demikian peneliti kualitatif harus mengenal betul orang yang memberikan data tersebut.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif yaitu berupa kata – kata secara lisan ataupun yang tertulis serta dapat dicermati oleh peneliti (Sodik,2015: 23). Sumber data terbagi menjadi dua macam yaitu sumber data primer dan sumber data skunder.

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer ini data yang diperoleh secara langsung dari informan yang erat kaitannya dengan masalah yang akan diteliti yaitu menganalisis gaya bahasa sindiran pada video dakwah gus miftah. Data primer pada penelitian ini berupa kata-kata, kalimat yang telah ditranskrip berdasarkan video dakwah gus miftah di youtube.

2. Data Sekunder

Sumber Data Sekunder Data sekunder merupakan jurnal, buku internet, skripsi dan lainnya, dan objek

penelitian yang relevan lainnya yang berkaitan dengan tema dalam penelitian. Data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung dengan cara menganalisis dan mencermati postingan akun youtube gus miftah.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Didalam penelitian kualitatif terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan, yaitu:

1. Observasi

Observasi menjadi salah satu teknik utama untuk memahami perilaku nonverbal seseorang secara mendalam (Yusuf, 2014). Sejalan dengan hal tersebut, Creswell & Creswell (2018) mengungkapkan bahwa observasi kualitatif menuntut peneliti untuk terlibat langsung di lapangan guna mencatat berbagai aktivitas dan perilaku subjek secara sistematis.

Dalam konteks penelitian ini, kegiatan observasi dilakukan dengan memantau akun YouTube informan secara saksama. Prosesnya meliputi pengambilan tangkapan layar (*screenshot*) serta pengarsipan potongan video pada bagian-bagian yang relevan dengan fokus penelitian. Tujuan utamanya adalah untuk memetakan

bagaimana pemilik akun tersebut memanfaatkan YouTube sebagai sarana komunikasi mereka.

Melalui pengamatan ini, peneliti dapat menghimpun data terkait interaksi digital informan, seperti: Intensitas unggahan: Seberapa sering informan memperbarui konten mereka. Profil akun: Memantau perkembangan jumlah pengikut (*followers*). Pola interaksi: Melihat bagaimana informan berkomunikasi lewat kolom komentar, mengirim pesan langsung (*direct message*), hingga sekadar memberikan tanda suka (*like*) pada unggahan pengguna lain.

2. Teknik Simak Catat

Menurut(Mahsun, 2005:93), Penelitian gaya bahasa sindiran pada video dakwah gus miftah ini menggunakan teknik pengumpulan data, yakni simak catat. Teknik simak catat ini dipakai untuk menemukan dan mendapat data yang dilakukan dengan metode menyimak pemakaian bahasa baik itu secara lisan maupun tulisan dari seseorang yang menjadi objek penelitian. Teknik simak catat ini akan menghasilkan transkrip dakwah gus miftah di youtube, sehingga mempermudah peneliti menganalisis gaya bahasa disetiap kalimat yang disampaikan.

3. Dokumentasi

Menurut(Hardani et al 2020). Teknik ini merupakan teknik dalam mengumpulkan data dengan cara melakukan pencatatan, perekaman suara ataupun video tentang apa yang dibutuhkan dalam pemenuhan data penelitian. Teknik pengumpulan data ini dirasa lebih praktis karena hanya menggunakan dokumen-dokumen untuk dicatat ataupun direkam . Dokumentasi dilakukan untuk merekam apa saja kegiatan pengguna dalam menggunakan video dakwah melalui media sosial youtube.

Teknik dokumentasi dimungkinkan dalam penelitian ini karena data yang diperoleh bersumber dari konten berupa video. Teknik ini diterapkan untuk mengumpulkan data dari akun youtube gus miftah sebagai bahan yang berkaitan dengan penggunaan gaya bahasa sindiran. Data tersebut dipilih berdasarkan pada media sosial yang dipakai, yakni youtube kemudian dikumpulkan dengan cara mengunduh video dakwah gus miftah di youtube.

E. Analisis data

Menurut (Sudaryanto 1993) Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, teknik catat, dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan

sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain proses analisis data yang dilakukan penelitian ini menggunakan tiga langkah yaitu:

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari bahasa dan kata-kata yang disampaikan oleh masyarakat. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data (Data Display)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan bentuk bahasa yang bersifat retorika.

3. Penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing* atau *Verification*) Langkah ketiga dalam proses analisis data adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan data dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal dan kesimpulan berupa deskripsi atau gambaran mengenai objek yang diteliti. Langkah-langkah yang akan digunakan untuk menganalisis data ini yaitu sebagai berikut:
- a. Dari hasil penyimakan, peneliti menyeleksi bagian bagian yang sesuai dengan topik yang akan diteliti.
 - b. Tahap selanjutnya, peneliti mengelompokkan bagian-bagian yang mengandung gaya bahasa sindiran pada postingan gus miftah di youtube.
 - c. Bagian yang telah dikelompokkan, dianalisis menggunakan media Screenshot dan catat.
 - d. Peneliti kemudian melakukan interpretasi atas hasil analisis tersebut berlandaskan analisis gaya bahasa sindiran pada video dakwah gus miftah di youtube. Tahap terakhir, peneliti menarik kesimpulan dari hasil analisis.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data melalui digunakan untuk mengecek benar data yang dihasilkan oleh peneliti sehingga diperoleh data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya data. Teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan peneliti yaitu triangulasi.

1. Triangulasi Data

Data-data yang peneliti peroleh melalui teknik pengumpulan data tidak serta merta begitu saja dijadikan data penelitian, akan tetapi peneliti melakukan uji kesahihannya dulu dengan cara membandingkan dan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi dari sumber berbeda. Selain itu, peneliti juga menganalisis subjek jawaban dengan data empiris atau sumber lainnya sebelum melakukan simpulan. Triangulasi data menurut Moleong yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Berdasarkan pendapat Moleong tersebut kemudian peneliti melakukan perbandingan data yang diperoleh dari youtube gus miftah.

2. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dari beberapa sumber

tersebut artinya tidak bisa membandingkan apa yang seperti dalam penelitian kualitatif, tetapi sdideskripsikan, dikategorisasikan, tentu saja setiap pandang seseorang pasti beda berbagai sumber tersebut. Di mana data yang telah dianalisis oleh penulis menghasilkan suatu kesimpulan yang selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dari berbagai sumber tersebut. Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan Member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

G. Tahap – Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian yang melakukan analisis, biasanya prosedur pengumpulan data hanya dengan melakukan observasi, simak dan catat hal-hal penting yang dapat membantu peneliti selama penelitian berlangsung. Peneliti mengumpulkan data dengan melakukan prosedur sebagai berikut:

- a. Setelah menentukan objek yang akan diteliti berdasarkan relevansi dengan topik penelitian serta tujuan penelitian, hal yang pertama peneliti lakukan adalah observasi dengan menganalisis di akun youtube gus miftah yang akan diteliti.

- b. Membuat transkrip video dakwah gus miftah.
- c. Menganalisis setiap kalimat dalam dakwah tersebut.
- d. Menandai atau mengumpulkan setiap gaya bahasa sindiran.
- e. Mengklasifikasi atau mengelompokkan gaya bahasa sindiran
- f. Menganalisis
- g. Membahas
- h. Menyimpulkan.

